INTISARI

Kota Yogyakarta adalah kota yang beraneka ragam dalam penggunaan moda transportasi. Dari alat transportasi tradisional seperti andong, kendaraan tidak bermotor seperti becak dan sepeda, hingga mobil pribadi, sepeda motor, angkutan umum, kereta api sampai pesawat pun ada di Yoyakarta.

Pertama kali masyarakat mengenal alat transportasi kota yaitu dengan menggunakan colt kampus. Dan seiring perkembangan zaman dan teknologi, angkutan kota Yogyakarta sudah berkembang pesat. Angkutan kota sebagai bagian dari sistim transportasi perkotaan merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat kota serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan kota pada umumnya. Keberadaan angkutan kota sangat dibutuhkan akan tetapi apabila tidak ditangani secara baik dan benar akan menjadi masalah bagi kehidupan kota itu sendiri.

Dengan menggunakan metode survei untuk data primer dan metode pengkajian untuk data sekunder serta parameter kinerja mengacu pada Standar World Bank. Data Primer dan dengan menggunkan lembar kuisioner yang dilakukan pada tanggal 29 September 2005 di dalam bus. Adapun data yang diambil yaitu data naik turun penumpang, data headway, waktu sirkulasi, pengisian lembar kuesioner dan waktu perjalanan. Data sekunder diperoleh dari suatu instansi yang dalam penelitian ini adalah Aspada. Kemudian data diolah, dianalisis dan dibandingkan dengan parameter kinerja World Bank.

Hasil menunjukan bahwa kinerja angkutan bus kota Aspada jalur 4 cukup baik ditinjau dari segi operasi pelayanannya. Dari data primer telah dianalisis dan didapat load factor rata-rata 31,79% (70%), headway rata-rata sebesar 4,85 menit (4-5 menit) sedangkan headway tiap ruas jalan 3,36 menit, waktu perjalanan rata-rata 1 jam 35 menit 10 detik dan waktu sirkulasi rata-rata sebesar 1 jam 55 menit. Dari segi Sedangkan dari data sekunder setelah dianalisis diperoleh operating ratio 0,66 (1,05-1,08), konsumsi bahan bakar bus pertama dan bus kedua adalah 37 dan 30 liter/bus-100 km (30-50 bus/liter-km), ketersediaan pegawai staf administrasi yang kurang dari standar yang telah ditentukan (0,3-0,4) yaitu sebesar 0,166 dan pegawai bengkel yang sudah tidak produktiv lagi. Karekteristik penumpang didominasi oleh Pelajar 36%,. Jumlah penumpang rata-rata 303 orang (300-400)